

Edukasi *Marine Debris* pada siswa SD di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan

¹Sri Yuningsih Noor, ²Nurul Auliyah, ³Ida Astuti, ⁴Meriyanti Ngabito,

⁵Asniati Ningsih, dan ⁶Muh. Yasin UPO

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Pertanian, Univesitas Gorontalo

Email : nurulauliyah05@gmail.com

ABSTRAK

Ponelo sebagai salah satu pulau yang terdapat di kabupaten Gorontalo Utara dengan jumlah penduduk yang cukup padat. Ponelo merupakan pulau yang terdekat dibandingkan pulau lain di sekitar Gorontalo Utara. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di Desa Pulau Ponelo yaitu kondisi pesisir pantai terlihat sangat kotor karena banyak sampah yang dibuang ke laut. Masyarakat di sekitar pesisir desa Ponelo membuang sampah rumah tangga pada lingkungan laut sehingga sampah menumpuk di pesisir pantai. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan edukasi kepada siswa SD kelas 1 dan 2 melalui sosialisasi upaya pencegahan pencemaran laut. Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan (1) melakukan sosialisasi kepada siswa SD kelas 1 dan 2 tentang pendidikan bahari dengan memberikan informasi lebih pada perubahan pola pikir bahwa membuang sampah di laut merupakan perilaku yang sangat berbahaya bagi keberlangsungan hidup masyarakat bahari. Hal ini dilakukan untuk memotivasi siswa SD agar peduli terhadap lingkungan dan pola hidup sehat. Selain itu juga diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kelestarian laut. (2) Melakukan kegiatan lomba mewarnai tentang kondisi laut yang bersih dan kotor untuk siswa SD agar mereka bisa membandingkan lingkungan yang bersih dan lingkungan yang kotor. (3) Melakukan kegiatan bersih pantai bersama siswa SD dan mahasiswa agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata kunci : Ponelo; *marine debris*; sampah laut

ABSTRACT

Ponelo as one of the islands in North Gorontalo district with a fairly dense population. Ponelo is the closest island compared to other islands around North Gorontalo. The problem faced by the people who live in Ponelo Island Village is the condition of the coast looks very dirty because a lot of garbage is thrown into the sea. The community around the coast of the village of Ponelo disposed of household waste in the marine environment so that garbage piled up on the coast. Based on this it is necessary to educate elementary school students grade 1 and 2 through the socialization of efforts to prevent sea pollution. The solution offered to solve the problem is by (1) socializing to elementary school students grade 1 and 2 about marine education by providing more information on changing mindsets that disposing of garbage at sea is a very dangerous behavior for the survival of the maritime community. This is done to motivate elementary students to care about the environment and healthy lifestyle. In addition, counseling was also given regarding the importance of preserving the sea. (2) Conduct a coloring contest about the condition of clean and dirty sea for elementary

students so that they can compare the clean environment and the dirty environment. (3) Conducting beach clean activities with elementary school students and students to create a clean and healthy environment.

Keywords: *Ponelo; marine debris; marine trash*

1. PENDAHULUAN

Ponelo sebagai salah satu pulau yang terdapat di kabupaten Gorontalo Utara salah satu pulau yang cukup padat penduduk. Ponelo merupakan pulau yang terdekat dibandingkan pulau lain di sekitar Gorontalo Utara. Pemahaman masyarakat bahwa laut adalah tempat pembuangan sampah akhir. Sehingga pencemaran sampah plastik sisa-sisa makanan banyak ditemukan di kawasan pulau Ponelo sebelah timur tetapi akan bersih karena akan terbawa arus dan gelombang.

Masyarakat pesisir merupakan komunitas masyarakat yang paling dekat dengan pantai. Tingkat kepadatan masyarakat dan intensitas pembangunan yang tinggi di wilayah pesisir, maka wilayah pesisir pada umumnya mengalami tekanan lingkungan (*environmental stresses*) yang tinggi pula. Aktivitas yang tinggi di daerah pesisir menimbulkan permasalahan terhadap pencemaran perairan. Tingkat pencemaran di beberapa kawasan pesisir dan lautan di Indonesia pada saat ini telah berada pada kondisi yang sangat memprihatinkan. Sumber utama pencemaran pesisir dan lautan terdiri dari tiga jenis kegiatan di darat yaitu kegiatan industri, kegiatan rumah tangga, dan kegiatan pertanian (Dahuri, 2001).

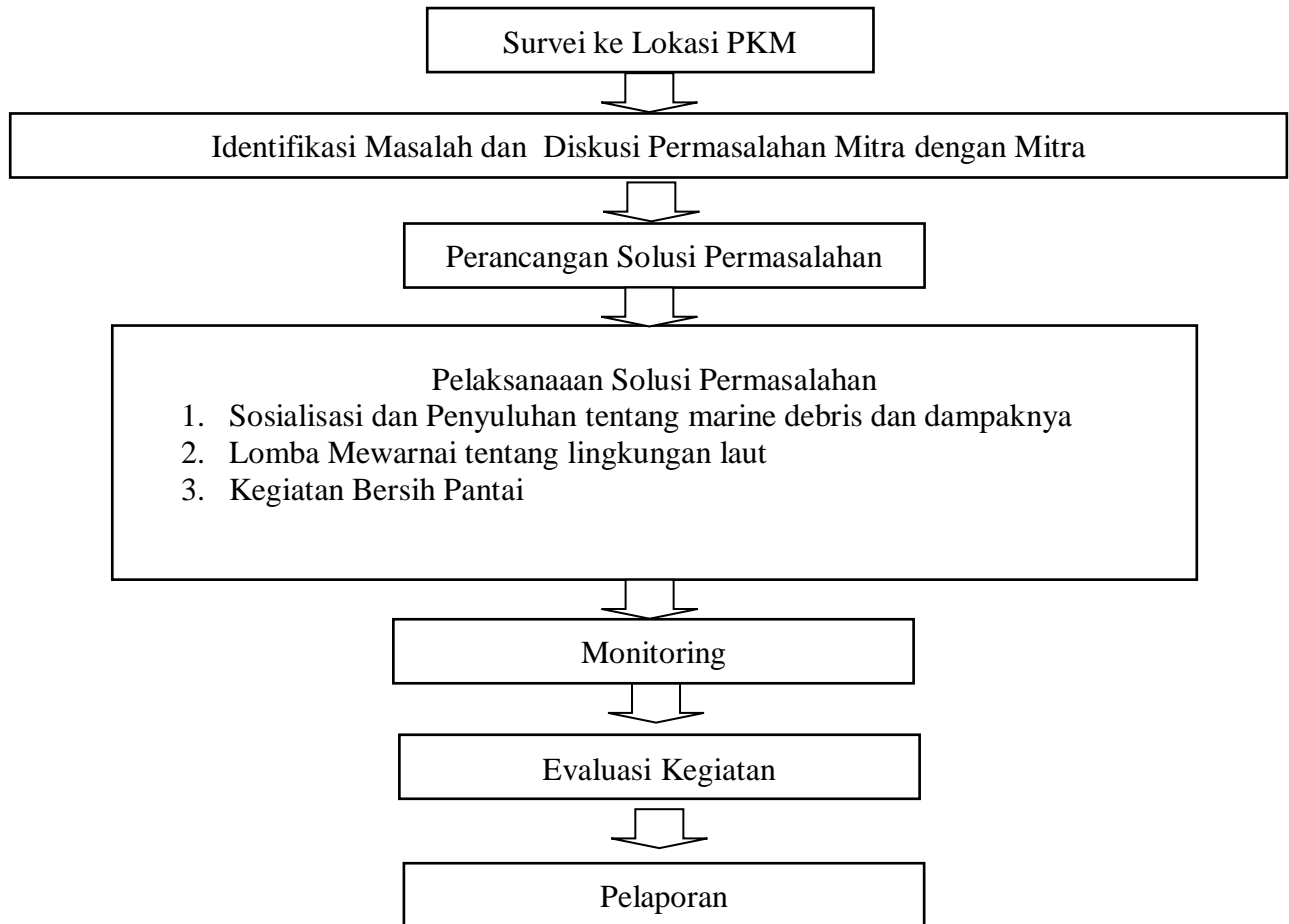
Sampah yang dibuang di laut tersebut tidak akan tinggal di daerah pesisir tetapi akan terbawa oleh arus ke tengah laut. Kondisi seperti ini terus berulang, tetapi sampah yang dibuang tersebut masuk ke dalam kategori sampah yang lama tereduksi sehingga sampah tersebut akan tetap ada di laut sampai hancur sendiri ataupun termakan oleh ikan. Hal ini akan berakibat buruk pada ikan, populasi ikan dan ekosistem ikan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah pengabdian kepada masyarakat khususnya pada siswa SD tentang Edukasi *Marine debris* di Pulau Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara.

2. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi banyaknya sampah di pesisir pantai sehingga perlu dilakukan sosialisasi terkait pencemaran lingkungan laut dan dampak yang akan ditimbulkan dari kebiasaan membuang sampah sembarangan pada lingkungan laut.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan edukasi *marine debris* pada siswa SD di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan. Prosedur Kerja dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Kerja Kegiatan PKM

Metode pendekatan yang akan diterapkan pada kegiatan ini meliputi pendekatan yang partisipatif. Metode pendekatan ini untuk memecahkan masalah yang timbul dalam masyarakat pesisir. Pendekatan yang partisipatif lebih ditujukan agar seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif pada semua kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Edukasi *Marine Debris* pada Siswa SD di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan telah dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2019. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

Survei lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Survei lokasi dilakukan untuk melihat kondisi pulau Ponelo dan sekolah dasar yang berada di Desa Ponelo Kecamatan Ponelo Kepulauan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan terlihat bahwa kondisi pesisir di sekeliling pulau Ponelo terdapat banyak sampah yang berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar pulau Ponelo dan sampah yang terbawa oleh ombak yang singgah di pulau Ponelo.

Identifikasi Permasalahan

Melakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di sekitar pesisir pulau Ponelo. Adapun permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat

yaitu banyaknya tumpukan sampah di sepanjang pesisir pulau Ponelo, sehingga pesisir pantai terlihat sangat kotor karena banyak tumpukan sampah terutama sampah plastik yang di buang ke laut. Menurut Pribadi *et al* (2017) meningkatnya proses antropogenik di Pantai maka kualitas lingkungan kawasan tersebut semakin lama semakin menurun, terutama akibat adanya peningkatan produksi sampah domestik yang tidak disertai dengan sistem pengelolaan yang baik. Hal lain yang sangat berpengaruh adalah minimnya pengetahuan tentang bahaya membuang sampah di laut, sehingga penduduk setempat melakukan pembiaran. Berdasarkan permasalahan tersebut diperoleh solusi untuk melakukan edukasi *Marine Debris* yang akan dilakukan bersama mitra yaitu siswa kelas 1 dan kelas 2 SD yang ada di Desa Ponelo.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi *Marine Debris* pada siswa SD di Desa Ponelo dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu sosialisasi dan penyuluhan tentang dampak membuang sampah di laut, lomba mewarnai laut dan kegiatan bersih pantai.

1. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan

Sosialisasi dan penyuluhan kepada siswa kelas 1 dan 2 sekolah dasar mengangkat tema tentang dampak yang ditimbulkan akibat membuang sampah sembarangan di laut. Sosialisasi dan penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan alat peraga berupa gambar yang disajikan dalam bentuk cerita kepada siswa kelas 1 dan 2 tentang keadaan laut yang bersih dan keadaan laut yang kotor akibat sampah yang dibuang secara sembarangan ke laut. Dari sosialisasi ini siswa kelas 1 dan 2 diajak untuk tidak membuang sampah di laut dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Selain itu pula disajikan dalam bentuk cerita bergambar dampak dari sampah yang menumpuk di laut.

Siswa SD kelas 1 dan 2 terlihat sangat senang ketika menerima materi yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa karena sebelumnya mereka belum mendapatkan pernah mendapatkan materi tentang edukasi marine debris. Selain itu pula para siswa diajarkan untuk bersikap berani dan tidak malu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri. Para siswa berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan, dan bagi siapa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka mereka diberikan hadiah.



pemandangan laut yang cantik. Siswa kelas 1 dan 2 diberikan waktu menarnai gambar selama 60 menit. Setiap siswa berlomba-lomba menyelesaikan masing-masing gambar dengan baik. Adapun beberapa kriteria dari penilaian gambar yaitu rapi, perpaduan warna yang baik, dan kesesuaian warna sesuai tema. Setelah berakhirnya waktu mewarnai aka dipilih 3 (tiga)

gambar terbaik untuk masing-masing kelas 1 dan 2. Selanjutnya 6 (enam) orang yang terpilih dengan gambar terbaik akan diberikan hadiah.



Gambar 2. Lomba mewarnai gambar

Kegiatan lomba mewarnai di masukkan pada kegiatan pengabdian ini untuk memperlihatkan kepada anak-anak yang merupakan generasi penerus bahwa laut merupakan sumberdaya yang sangat indah. Laut merupakan tempat ikan berwarna warni tinggal dan terdapat juga terumbu karang yang indah yang perlu untuk dijaga kelestariannya. Sampah yang dibuang dilaut akan merusak keindahan dan warna dari organisme yang hidup di laut. Maka dari itu sangat perlu untuk anak-anak tersebut untuk tidak membuang sampah di laut.

3. Kegiatan Bersih Pantai Bersama Siswa SD

Kegiatan bersih pantai dilakukan di depan sekolah SDN 1 Ponelo bersama siswa kelas 1 dan 2 karena SDN 1 Ponelo tepat berada di pesisir pantai. Siswa-siswa sangat senang melakukan kegiatan bersih pantai bersama dosen dan mahasiswa. Sampah yang telah dipungut dimasukkan ke dalam kantong sampah yang telah disediakan. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama sehingga akan menumbuhkan rasa kepedulian mereka terhadap lingkungan yang bersih.



Gambar 3. Kegiatan bersih pantai

Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak SDN 1 Ponelo dapat melihat lingkungan yang bersih dari sampah sangat indah dan terhindar dari penyakit. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama untuk mengajak siswa-siswa tersebut untuk bersama-sama menjaga lingkungan sekolah dan tempat tinggal mereka dari sampah.

5. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dibuat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat tema tentang *Marine Debris* atau sampah laut sangat dibutuhkan oleh masyarakat pesisir, khususnya untuk pendidikan usia dini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang edukasi *Marine Debris* pada siswa SD di Desa Ponelo dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu sosialisasi dan penyuluhan tentang dampak membuang sampah di laut, lomba mewarnai laut dan kegiatan bersih pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahuri, R. *Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir dan Lautan Seiring Dengan Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Volume XVII No. 2 April-Juni 2001 : 139 – 171.
- Pribadi, T.D.K., Keukeu K.R., Madihah, F.H., dan Talida S.K. Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Sampah Laut (*Marine Debris*) di Sekitar Kawasan Pananjung Panganandaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 1, No.3, Juni 2017 : 188 - 190